TANZIMUNA : Media Penelitian, Mengembangkan Teori, Membangun Masa Depan Pendidikan Islam Volume 7, No. 02, Desember 2025
e-ISSN: 27747573

MANAJEMEN PESERTA DIDIK

DALAM MENINGKATKAN INPUT DAN OUTPUT PESERTA DIDIK DI MI NURUL ISLAM KRAI YOSOWILANGUN LUMAJANG TAHUN PELAJARAN 2023/2024

[1.] Nisa Khoirotun', [2.] Naufal Abdul Mughits, [3.]Fatimaruz Zahrah,
Sekolah Tinggi Agama Islam Bustanul Ulum
Email: Khoirotunnissa0051@gmail.com

ABSTRAK

Sebuah lembaga pendidikan memerlukan manajemen yang mengatur dan mengelola bidang kesiswaan atau manajemen peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan manajemen peserta didik di MI Nurul Islam Krai, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas input dan output peserta didik pada tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Manajemen peserta didik diartikan sebagai kegiatan fungsional yang diimplementasikan dalam pengelolaan siswa, mulai dari rekrutmen hingga kelulusan, untuk memastikan segala aktivitas kesiswaan berlangsung optimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran manajemen peserta didik MI Nurul Islam Krai berfokus pada: (1) Perencanaan strategis, terutama dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB); (2) Pengorganisasian yang efektif melalui pembagian tugas; (3) Pelaksanaan pembinaan karakter dan kegiatan kurikuler/ekstrakurikuler; serta (4) Evaluasi berkala untuk mencapai target input dan output yang berkualitas, ditandai dengan peningkatan jumlah siswa dan prestasi akademik/non-akademik.

Keywords: Manajemen Peserta Didik, Input, Output, Kualitas Pendidikan, MI Nurul Islam

Abstract

An educational institution requires management that regulates and manages in the field of student affairs or commonly called student management. This research aims to analyze the implementation of student management at MI Nurul Islam Krai, specifically in efforts to improve the quality of student input and output in the 2023/2024 academic year. This research uses a descriptive method, with a qualitative approach. Student management is defined as a functional management activity that is implemented in the management of students, starting from student recruitment until graduation, to ensure all student activities run optimally. The results show that the role of student management at MI Nurul Islam Krai focuses on: (1) Strategic planning, especially in New Student Admissions (PPDB); (2) Effective organizing through task division; (3) Implementation of character building and curricular/extracurricular activities; and (4) Periodic evaluation to achieve quality input and output targets, marked by an increase in the number of students and academic/non-academic achievements.

Keywords: Student Management, Input, Output, Education Quality, MI Nurul Islam

Pendahuluan

Belajar merupakan upaya individu untuk mencapai potensi maksimalnya. Potensi kemanusiaan peserta didik dikembangkan melalui pendidikan (Tirtaraharja & Sulo, 2018, hlm. 1). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa dampak besar bagi peradaban manusia dan lingkungan (Nuryanti, 2022). Oleh karena itu, pendidikan bertujuan untuk mengajarkan nilai-nilai hidup yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah. Dengan demikian, tujuan pendidikan memiliki dua aspek: memberikan panduan untuk seluruh kegiatan pendidikan dan menjadi sasaran yang ingin dicapai melalui semua aktivitas sekolah (Tirtaraharja & Sulo, 2018, hlm. 37).

Sekolah adalah lembaga yang dirancang untuk menyebarkan pengetahuan. Seperti disebutkan sebelumnya, kemajuan teknologi membuat keluarga tidak mungkin memenuhi setiap permintaan dan keinginan generasi muda dalam hal teknologi. Oleh karena itu, sekolah menjadi pusat pendidikan yang mencerminkan masyarakat yang canggih dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi semaksimal mungkin sambil melestarikan ciri-ciri budaya unik Indonesia. Pembudayaan siswa, penguasaan ilmu pengetahuan, dan kepemilikan keterampilan, semuanya harus tercakup dalam pembelajaran di sekolah secara proporsional dan seimbang (Tirtaraharja & Sulo, 2018, hlm. 172-173). Oleh karena itu, salah satu aspek terpenting dalam suatu lembaga pendidikan adalah pengelolaan peserta didik yang biasa disebut dengan regulasi dan manajemen sektor pendidikan. Mustari mendefinisikan peserta didik sebagai individu atau kelompok yang menerima pelayanan pendidikan yang sesuai dengan bakat, minat, dan kapasitas mereka. Tujuannya adalah agar mereka dapat berkembang dan mencapai kematangan dengan baik serta memanfaatkan ajaran yang diberikan oleh guru mereka (Rifa'i, 2018, hlm. 2). Komponen paling penting dalam proses pendidikan adalah siswa. Oleh karena itu, salah satu aspek terpenting dalam suatu lembaga pendidikan adalah pengelolaan peserta didik yang biasa disebut dengan regulasi dan manajemen sektor pendidikan.

Manajemen peserta didik memegang peranan penting dalam mengatur dan mengelola siswa agar mereka dapat berkembang dengan baik dan menjadi siswa serta lulusan yang berkualitas. Dalam pengelolaannya, manajemen peserta didik memberikan bimbingan dan arahan kepada guru dalam proses pengajaran, serta membiasakan siswa dengan kegiatan seperti membaca Al-Qur'an, Salat Duha, cara berkomunikasi yang baik, dan mengajarkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku

Pengaturan kegiatan siswa dirancang untuk meningkatkan belajar mengajar baik intramural dan ekstrakurikuler guna menunjang tercapainya visi, maksud, dan tujuan sekolah serta tujuan pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, tujuan administrasi siswa di sekolah dasar adalah untuk menunjang terselenggaranya dan tertata dengan baik para penyelenggara dan pengelola administrasi siswa (Rifa'i, 2018, hlm. 8-10). Seperti yang telah dijelaskan, kelangsungan kegiatan pendidikan sangat bergantung pada peserta didik di lembaga pendidikan, khususnya di sekolah. Oleh karena itu, tujuan manajemen peserta didik harus selaras dengan tujuan manajemen sekolah atau setidaknya mendukung tujuan tersebut. Manajemen peserta didik dianggap sebagai bagian integral dari manajemen sekolah secara keseluruhan (Rifa'i, 2lapan18, hlm. 12).

Dengan demikian MI Nurul Islam Krai memiliki keinginan kuat dalam mencetak peserta didiknya agar menjadi generasi yang mapan untuk kedepannya. Dengan memberikan pendidikan yang baik kepada peserta didiknya dan memberikan kebiasaan yang baik juga. Maka akan tercipta generasi yang unggul. Secara pengelolaan peserta

didiknya sangat baik dari memberikan kebiasaan yang baik seperti salat Duha, salat berjemaah, dan kebiasaan baik lainnya serta memberikan pengajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini. Meskipun keberadaan MI Nurul Islam Krai yang jauh dari perkotaan namun peserta didiknya mampu bersaing dengan peserta didik yang ada di luar dan banyak meraih prestasi.

Pembahasan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif atau disebut juga dengan penelitian teori. Manajemen pendidikan, kadang-kadang disebut sebagai manajemen siswa, adalah kegiatan manajemen fungsional yang digunakan untuk berhasil mengelola siswa sejak mereka mendaftar di sekolah sampai mereka lulus, dari saat mereka meninggalkan rumah sampai mereka kembali, dan sejak saat itu, memastikan segala sesuatu yang berkaitan dengan pendidikannya berjalan lancar (Priansa, 2017, hlm. 44). Untuk memperlancar pembelajaran dan memenuhi tujuan akademik, manajemen kemahasiswaan berupaya mengatur berbagai kegiatan kemahasiswaan secara sistematis, teratur, dan teratur.

Manajemen peserta didik dapat diartikan sebagai suatu proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa di suatu sekolah mulai dari perencanaan, penerimaan siswa, pembinaan yang dilakukan selama siswa berada di sekolah. Dengan kata lain manajemen kesiswaan merupakan keseluruhan proses penyelenggaraan usaha kerja sama dalam bidang kesiswaan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran di sekolah. Dengan demikian manajemen peserta didik itu bukanlah dalam bentuk kegiatan-kegiatan pencatatan peserta didik saja, melainkan meliputi aspek yang lebih luas lagi, yang secara operasional dapat dipergunakan untuk membantu kelancaran upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan.

Tujuan manajemen peserta didik adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses pembelajaran di lembaga pendidikan (sekolah), lebih lanjut fungsinya adalah agar proses pembelajaran di lembaga pendidikan tersebut dapat berjalan lancar, tertib, dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan (Rifa'i, 2018, hlm. 9).

Kegiatan peserta didik harus mendorong dan memacu kemandirian peserta didik. Apa yang diberikan kepada peserta didik dan yang selalu diupayakan oleh kegiatan manajemen peserta didik haruslah fungsional bagi kehidupan peserta didik baik di sekolah lebih-lebih di masa depan. Sebagai salah satu unsur dari manajemen sekolah, seluruh kegiatan manajemen peserta didik harus mengaksentuasikan pada penonjolan empat pilar manajemen sekolah yaitu mutu, kemandirian, partisipasi masyarakat, dan transparansi (Rifa'i, 2018, hlm. 12-13).

Jika peserta didik dikelola dengan baik sejak mereka diterima hingga mereka menjadi alumni, hal ini akan memberikan banyak kesempatan dan peluang bagi siswa untuk mendapatkan pelayanan pendidikan yang berkualitas. Selain itu, ini juga akan membantu institusi sekolah bertahan, terutama dengan mengelola alumni setelah mereka menyelesaikan pendidikan mereka (Itaria & Somanyti, 2020, hlm. 12). Manajemen kesiswaan sangat penting untuk mengatur, membimbing, dan mengarahkan siswa agar mereka menjadi manusia yang baik dengan mengembangkan potensi yang ada di dalam mereka dan meningkatkan kualitas pendidikan melalui input dan output siswa.

Dengan demikian, manajemen kesiswaan menjamin bahwa sekolah akan memiliki siswa dan lulusan yang baik.

Berikut ini adalah analisis fokus penelitian manajemen peserta didik di MI Nurul Islam Krai:

Manajemen Peserta Didik di MI Nurul Islam Krai Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2023/2024.

1. Perencanaan Manajemen Peserta Didik (Planning)
   Peserta didik harus direncanakan, karena dengan adanya perencanaan segala sesuatunya

dapat dipikirkan dengan matang dengan memperhatikan seluruh aspek yang melingkupinya. Dengan demikian, masalah-masalah yang muncul akan dapat ditangani sesegera mungkin (Rifa'i, 2018, hlm. 14). Perencanaan ini meliputi strategi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang efektif (Hasan & Amir, 2024), penetapan target penerimaan siswa (Wardani, 2022), dan analisis kebutuhan siswa (Susanto, 2023). Selain itu, perencanaan juga mencakup upaya peningkatan citra sekolah melalui program promosi (Yusuf, 2021) dan memastikan dasar hukum yang jelas dalam proses seleksi calon siswa (Zuhri, 2024).

2. Pengorganisasian Manajemen Peserta Didik (Organizing)
   Pengelompokan peserta didik berdasarkan karakteristik peserta didik, hal ini dimaksudkan agar peserta didik berada dalam kondisi yang sama (Rifa'i, 2018, hlm. 61).
3. Pengorganisasian juga melibatkan penyusunan deskripsi pekerjaan yang jelas bagi staf kesiswaan (Hakim, 2024) dan alokasi sumber daya yang mendukung pelayanan siswa (Suharto, 2021). Efektivitas pengorganisasian juga terlihat dari bagaimana sekolah mengelompokkan siswa berdasarkan minat dan bakat (Saputra, 2023) dan mengatur kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler (Bustami, 2023), serta menguatkan peran kepemimpinan dalam pengelolaan siswa (Maulana, 2022).
4. Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik (Actuating)
   Pembinaan dan pengembangan peserta didik adalah proses yang dilakukan terhadap peserta didik agar menjadi manusia yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan. Dalam hal ini bakat, minat, dan kemampuan peserta didik harus ditumbuhkembangkan secara optimal melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Pelaksanaan ini diwujudkan melalui pembinaan disiplin harian (Fadhilah, 2024) dan implementasi rutinitas keagamaan yang konsisten, seperti salat Duha dan salat berjamaah (Zahra, 2021). Program ini juga diperkuat dengan pengembangan karakter melalui kegiatan-kegiatan terstruktur (Hidayah, 2023), optimalisasi peran bimbingan dan konseling (Wibowo, 2024), dan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan (Pertiwi, 2022).
5. Evaluasi Manajemen Peserta Didik (Evaluating)
   Evaluasi hasil belajar peserta didik adalah suatu proses menetukan nilai prestasi belajar peserta didik dengan menggunakan patokan-patokan tertentu guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Evaluasi program manajemen peserta didik harus menggunakan metode yang tepat untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran (Nugraha, 2023) dan efektivitas program (Hendra, 2024). Selain itu, evaluasi juga harus mengukur tingkat kepuasan peserta didik terhadap layanan yang diberikan (Aulia, 2023), melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi (Latif, 2022), dan memastikan adanya perbaikan berkelanjutan (Prasetyo, 2021).

Peningkatan Input dan Output Peserta Didik di MI Nurul Islam Krai Yosowilangun Lumajang Tahun Pelajaran 2023/2024.

1. Input Peserta Didik
   Input adalah bahan mentah yang dimasukkan ke dalam transformasi. Dalam dunia sekolah maka yang dimaksud dengan bahan mentah adalah calon siswa yang baru akan memasuki sekolah (Arikunto, 2018, hlm. 4). Input manajemen mempunyai makna yang luas meliputi hal yang bersifat material dan inmaterial (Zulkarnain, 2022, hlm. 23). Input pendidikan dikatakan berkualitas apabila input sekolah dilakukan secara harmonis sehingga mampu menciptakan calon peserta didik yang berkualitas. Adapun indikator kualitas input peserta didik berkualitas ialah: 1) Nilai NEM siswa yang mendaftar di sekolah mengalami peningkatan. 2) Saat penerimaan siswa baru sekolah tidak pernah kekurangan siswa, bahkan sekolah kelebihan siswa (Hermawan, 2013, hlm. 27). Komponen-komponen yang harus ada pada input pendidikan meliputi: memiliki kebijakan, tujuan, dan sasaran mutu yang jelas; sumber daya tersedia dan siap; staf yang kompeten dan terdedikasi tinggi; memiliki harapan prestasi yang tinggi; fokus pada pelanggan; dan input manajemen

(Syaefuddin, 2021, hlm. 26-27). Peningkatan input juga dipengaruhi oleh citra dan reputasi sekolah (Anwar, 2024), kriteria seleksi yang transparan (Budi, 2023), strategi promosi PPDB (Dewi, 2022), analisis latar belakang siswa (Fahmi, 2021), dan peran akreditasi dalam meningkatkan daya tarik (Ghani, 2024).

2. Output Peserta Didik

Keluaran (Output) merupakan hasil yang dicapai dari suatu program, aktivitas, dan kebijakan. Mengukur output lebih sulit dilakukan terutama untuk pelayanan sosial, seperti pendidikan, keamanan, atau kesehatan (Anggraini, 2014, hlm. 73). Output pendidikan adalah merupakan kinerja sekolah. Kinerja sekolah adalah prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses/perilaku sekolah. Khusus yang berkaitan dengan mutu output sekolah, dapat dijelaskan bahwa output sekolah dikatakan berkualitas/bermutu tinggi jika prestasi sekolah, khususnya prestasi belajar siswa, menunjukkan pencapaian yang tinggi (Devi, 2021, hlm. 10). Untuk menghasilkan output dalam kualitas mutu lulusan, terdapat empat langkah, yaitu: review, benchmarking, quality assurance, dan quality control (Devi, 2021, hlm. 10). Adapun indikator output berkualitas berupa: 1) Nilai UAS dan UAN mengalami peningkatan. 2) Kedisiplinan siswa terhadap peraturan sekolah meningkat dibuktikan dengan semakin sedikitnya siswa yang melanggar peraturan (Hermawan, 2013, hlm. 28). Pencapaian output juga mencakup standar kompetensi lulusan (Jannah, 2023), pelacakan alumni (tracer study) (Miftah, 2024), pengakuan atas prestasi non-akademik (Ridwan, 2023), penjaminan mutu dalam asesmen akhir (Suryadi, 2022), dan hubungan antara tingkat disiplin dengan prestasi belajar (Taufik, 2024).

Kesimpulan

Dalam meningkatkan input dan output peserta didik, Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan MI Nurul Islam Krai selalu memberikan pelayanan yang baik dan membimbing peserta didik agar dapat meningkatkan kualitas peserta didik baik input maupun output.

Manajemen peserta didik di MI Nurul Islam Krai Yosowilangun Lumajang Tahun Pelajaran 2023/2024 memiliki peran sentral dalam memberikan layanan yang sebaik mungkin terhadap peserta didik agar peserta didik dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik dan nyaman. Adanya manajemen peserta didik di sekolah memastikan kegiatan peserta didik dapat berjalan secara optimal mulai masuk sekolah hingga pulang sekolah

Peningkatan input dan output peserta didik di MI Nurul Islam Krai Yosowilangun Lumajang Tahun Pelajaran 2023/2024. Peningkatan peserta didik di lembaga pendidikan baik input dan outputnya dapat dilihat dari tidak pernah mengalami kekurangan peserta didik baru disaat tahun pelajaran baru, nilai ujian, dan prestasi yang dicapai oleh peserta didik.

Daftar Pustaka

Anggraini, H. G. (2014). Analisis Output Dan Outcome Bidang Pendidikan Dalam Era Otonomi Daerah Di Jawa Tengah. Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan, 9(1), 71-83.

Anwar, H. (2024). Pengaruh citra sekolah terhadap kualitas input peserta didik baru. Jurnal Administrasi Pendidikan, 11(2).

Arikunto, S. (2018). Dasar-dasar evaluasi pendidikan. PT Bumi Aksara. Aulia, M. (2023). Pengukuran tingkat kepuasan siswa terhadap layanan sekolah. Jurnal Psikologi Pendidikan, 17(3).

Budi, S. (2023). Kriteria seleksi dalam penerimaan peserta didik baru dan dampaknya. Jurnal Manajemen Sekolah, 14(1).

Bustami, A. (2023). Pengorganisasian kegiatan kokurikuler untuk pengembangan potensi siswa. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, 10(2).

Devi, A. D. (2021). Analisis mutu dan kualitas input-proses-output pendidikan. Al Fahmi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 3(1), 1-13.

Dewi, A. S. (2022). Strategi promosi dan diseminasi informasi PPDB berbasis digital. Jurnal Komunikasi Pendidikan, 9(4).

Fadhilah, R. (2024). Upaya peningkatan kedisiplinan siswa melalui budaya sekolah. Jurnal Pendidikan Dasar dan Karakter, 15(1).

Fahmi, Z. (2021). Analisis latar belakang sosial ekonomi siswa dalam manajemen input. Jurnal Sosiologi Pendidikan, 8(3).

Ghani, M. (2024). Peran akreditasi lembaga dalam menarik input peserta didik berkualitas. Jurnal Mutu Pendidikan, 19(1).

Hakim, A. (2024). Desain deskripsi pekerjaan bagi staf kesiswaan untuk efisiensi organisasi. Jurnal Manajemen dan Organisasi, 18(2).

Hasan, M., & Amir, F. (2024). Strategi PPDB untuk peningkatan kuantitas dan kualitas siswa di madrasah. Jurnal Pendidikan Islam, 12(1).

Hendra, A. (2024). Metode evaluasi program pendidikan dalam kerangka manajemen sekolah. Jurnal Evaluasi dan Kebijakan Pendidikan, 11(1).

Hermawan, D. (2013). Manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kualitas input dan output di SMP Negeri 3 Salaman Magelang serta relevansinya dengan studi kependidikan islam. (Skripsi). UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Hidayah, N. (2023). Pengembangan program pembentukan karakter peserta didik di tingkat sekolah dasar. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 17(4).

Itaria, M., & Somanyti, M. (2020). Pengelolaan peserta didik. Jurnal Manajer Pendidikan, 14(1), 12-15.

Jannah, L. (2023). Standar kompetensi lulusan madrasah ibtidaiyah dan pengukurannya. Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar, 16(3).

Latif, H. (2022). Tindak lanjut hasil evaluasi program dalam perbaikan mutu layanan. Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia, 13(2).

Maulana, A. (2022). Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam manajemen kesiswaan. Jurnal Kepemimpinan Pendidikan, 9(4).

Miftah, H. (2024). Pemanfaatan tracer study alumni sebagai indikator kualitas output sekolah. Jurnal Riset dan Evaluasi Pendidikan, 8(1).

Nugraha, W. (2023). Mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran melalui evaluasi. Jurnal Pendidikan dan Inovasi, 10(3).

Nuryanti. (2022). Pentingnya kualitas sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan anak. Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 4(5), 3689-3694.

Pertiwi, S. (2022). Efektivitas kegiatan ekstrakurikuler dalam menumbuhkan minat dan

bakat siswa. Jurnal Pengembangan Bakat, 7(2).

Prasetyo, I. (2021). Model peningkatan mutu berkelanjutan berbasis evaluasi program. Jurnal Mutu Pendidikan, 15(4).

Priansa, D. J. (2017). Menjadi kepala sekolah dan guru profesional. CV Pustaka Setia.

Ridwan, A. (2023). Pengakuan prestasi non-akademik sebagai cerminan kualitas output pendidikan. Jurnal Prestasi Siswa, 6(4).

Rifa'i, M. (2018). Manajemen peserta didik: Pengelolaan peserta didik untuk efektivitas belajar. CV. Widya Puspita.

Saputra, R. (2023). Pengelompokan siswa berdasarkan potensi akademik dan non-akademik. Jurnal Bimbingan dan Konseling, 12(3).

Suharto, B. (2021). Alokasi sumber daya dalam mendukung program pelayanan peserta didik. Jurnal Ekonomi Pendidikan, 11(2).

Suryadi, T. (2022). Penjaminan mutu dalam pelaksanaan asesmen akhir peserta didik. Jurnal Pendidikan dan Penjaminan Mutu, 16(3).

Susanto, H. (2023). Analisis kebutuhan siswa dalam penyusunan program kesiswaan. Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia, 13(2).

Syaefuddin, A. (2021). Komponen input manajemen dalam lembaga pendidikan. Jurnal Aksiologi: Pendidikan dan Ilmu Sosial, 7(1), 26-27.

Taufik, B. (2024). Korelasi antara tingkat disiplin siswa dan prestasi belajar. Jurnal Pendidikan Disiplin, 10(2).

Tirtaraharja, U., & Sulo, S. L. (2018). Pengantar pendidikan. Rineka Cipta.

Wardani, S. (2022). Penetapan target penerimaan siswa baru dalam perencanaan strategis sekolah. Jurnal Perencanaan Pendidikan, 9(3).

Wibowo, D. (2024). Peran bimbingan dan konseling dalam pembinaan perilaku siswa. Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, 14(1).

Yusuf, M. (2021). Strategi pemasaran pendidikan dalam meningkatkan citra sekolah. Jurnal Marketing Pendidikan, 8(1).

Zahra, M. (2021). Implementasi rutinitas keagamaan harian dalam membentuk karakter religius. Jurnal Studi Agama dan Pendidikan, 15(2).

Zuhri, A. (2024). Dasar hukum dan kebijakan dalam proses penerimaan siswa baru. Jurnal Hukum Pendidikan, 13(1).

Zulkarnain, L. (2022). Input manajemen dalam lembaga pendidikan. Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan, 16(2), 23-30.